

**PERBEDAAN JUMLAH LEUKOSIT
PADA PASIEN APENDISITIS AKUT DAN PERFORASI
DI RSUD Dr. H. CHASAN BOESOIRIE TERNATE TAHUN 2019**

Firda Amalia Assagaf,
Andi Sitti Nur Afiah dan Dewi Darmayanti
Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Khairun 2020

ABSTRAK

Latar belakang: Apendisitis merupakan peradangan yang terjadi pada lapisan mukosa dari apendiks vermiformis yang kemudian dapat menyebar ke bagian lainnya dari apendiks. Peradangan ini terjadi karena adanya sumbatan atau infeksi pada lumen apendiks. Apendisitis yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan beberapa komplikasi seperti perforasi. Pemeriksaan jumlah leukosit darah merupakan salah satu pemeriksaan laboratorium yang cepat dan murah untuk dapat menentukan diagnosa apendisitis akut dan apendisitis perforasi. **Metode:** Penelitian ini bersifat *retrospective* analitik dengan pendekatan *cross sectional study* dilaksanakan pada 8 januari 2021 sampai 23 januari 2021 di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan jumlah leukosit pada pasien apendisitis akut dan perforasi di RSUD dr.H.Chasan Boesoirie Ternate periode januari 2019 sampai desember 2019 sebanyak 45 pasien dan sampel yang memenuhi kriteria seleksi sebanyak 40 pasien Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data rekam medik dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk selanjutnya dianalisa. **Hasil dan kesimpulan:** Hasil analisis menunjukkan pasien yang terdiagnosis apendistis akut sebanyak 22 (55,0%) , pasien yang terdiagnosis apendisitis perforasi sebanyak 18 (45,0 %). Di temukan rata-rata pasien apendisitis akut sebanyak 18 (45,0%) mengalami leukositosis ($> 10.000 \text{ sel/mm}^3$), 4 (10,0%) pasien dengan jumlah leukosit normal ($4.000-10.000 \text{ sel/mm}^3$), dan pada pasien apendisitis perforasi ditemukan 18 (45,0%) mengalami leukositosis ($>18.000 \text{ sel/mm}^3$)

Kata kunci: Apendisitis akut, apendisitis perforasi, leukosit.

**THE DIFFERENCES OF LEUKOCYTES COUNT FROM PATIENTS
WITH ACUTE APPENDICITIS AND PERFORATED AT Dr. H.
CHASAN BOESOIRIE HOSPITAL TERNATE IN 2019**

Firda Amalia Assagaf,
Andi Sitti Nur Afiah and Dewi Darmayanti
Medical Education Study Program
Khairun University Faculty of Medicine 2020

ABSTRACT

Background: Appendicitis is an inflammation that occurs in the mucosal layer of the appendix vermiformis which can then spread to other parts of the appendix. This inflammation occurs because of a blockage or infection in the lumen of the appendix. Appendicitis that is not treated promptly can lead to complications such as perforation. Examination of the blood leukocyte count is one of the quick and inexpensive laboratory tests to diagnose acute appendicitis and perforated appendicitis. **Method:** This research was an analytic retrospective with a cross sectional approach. It was conducted on January 8, 2021 to January 23, 2021 at the Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Reggional Hospital, which aims to know the difference in the number of leukocytes in patients with acute appendicitis and perforation At the Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Regional Hospital for the period January 2019 to December 2019 there were 45 patients and samples that met the selection criteria were 36 patients. The type of data used is secondary data in the form of medical record and presented in the form of a frequency distribution table for further analysis. **Results and conclusions:** The analysis showed that 22 patients diagnosed with acute appendicitis (55.0%), 18 patients diagnosed with perforated appendicitis (45.0%). It was found that 18 (45.0%) patients with acute appendicitis had leukocytosis ($> 10,000$ cells / mm^3), 4 (10.0%) patients had normal leukocyte counts (4,000-10,000 cells / mm^3), and perforated appendicitis found 18 (45.0%) had leukocytosis ($> 18,000$ cells / mm^3)

Keywords: Acute appendicitis, perforated appendicitis, leukocytes.